

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Analysis
& Discussion

928,545

28,545

8,545

128,150

548,125

215,810

9,007

337,296

124,545

289,004

shutterstock





► Teknologi Informasi & Pengelolaan Kebijakan Keamanan Information Technology & Security Policy Management



Pandemi Covid-19 telah menimbulkan ekonomi *shock*, yang telah mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, Perseroan dan negara dengan skala cakupan lokal, nasional bahkan global. Covid-19 juga memberikan perubahan besar kepada perilaku para stakeholder yang menjadikan *Cleanliness, Healthiness, Safety, Environment* (CHSE) menjadi prioritas dan preferensi utama dalam menjalankan aktifitas bisnis yang mana hal tersebut mendorong Perseroan untuk menggunakan seluruh sumber daya yang ada guna memastikan proses bisnis yang *Hygiene, Low-Touch, Less-Crowd dan Low-Mobility*.

The COVID-19 pandemic has caused economic shock, which has affected the economy individually, households, companies and countries with local, national and even global coverage scales. COVID-19 also provides major changes to the behavior of stakeholders that make Cleanliness, Healthiness, Safety, Environment (CHSE) the top priority and initial preference in running a business activities, which encourages the Company to use all available resources to ensure Hygiene, Low-Touch, Less-Crowd and Low-Mobility business processes.



Teknologi Informasi & Pengelolaan Kebijakan Keamanan

Information Technology & Security Policy Management

Perseroan meyakini bahwa “Transformasi” merupakan kata kunci yang akan memberikan keunggulan dalam kompetisi bisnis di era “New World” yang akan datang. “Transformasi” Perseroan dalam meningkatkan daya komputasi, kapasitas infrastruktur dan penerapan inisiatif digital yang telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir, telah memberikan dampak positif terhadap kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis di era pandemi covid-19 saat ini.

Salah satu wujud kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis selama era pandemi Covid-19 ini tercermin dalam penerapan model kerja “Working from Home” secara permanent yang dilakukan Perseroan sejak awal pandemi covid-19 tanpa adanya penurunan kualitas layanan kepada para mitra dan pelanggan. Selain dari itu, selama tahun 2020 dan 2021 Perseroan juga telah melakukan penerapan berbagai macam produk digital yang diantaranya:

- Implementasi Mobile Attendance secara nasional, merupakan aplikasi terpadu yang digunakan oleh seluruh karyawan Perseroan dalam melakukan absensi kehadiran.
- Penerapan Measurement System, aplikasi berbasis web yang digunakan untuk memantau pencapaian KPI individu dan team secara online.
- Implementasi Online Collection System, merupakan sistem penagihan yang terintegrasi dengan sistem komunikasi digital yang dapat mencatat dan merekam seluruh aktifitas penagihan secara realtime meskipun tenaga penagihan melakukan pekerjaannya dari rumah.
- Implementasi E-Sign Generator, menjawab perubahan perilaku bisnis yang menuntut Low-Touch dan Low-Mobility, Perseroan telah meluncurkan aplikasi khusus yang digunakan untuk penerbitan tanda-tangan elektronik dalam bentuk QRCode bagi polis-polis koasuransi khususnya dalam hal Perseroan sebagai member.
- Implementasi Digital Complaint Management System, merupakan aplikasi terpusat yang digunakan Perseroan dalam mengelola, menanggapi, dan melaporkan keluhan pelanggan.
- Implementasi mBintang, Merupakan aplikasi yang berbasis mobile yang digunakan untuk berbagai hal seperti : penutupan asuransi, pengajuan *claim*, pembayaran polis, dan pengajuan perubahan data diri dan perpanjangan (*renewal*).

The Company believes that “Transformation” is a keyword that will provide excellence in business competitions in the upcoming “New World” era. “Transformation” of the Company in increasing computing power, infrastructure capacity and the implementation of digital initiatives that have been carried out over the past few years, has had a positive impact on the Company’s readiness to face business challenges in the current era of the COVID-19 pandemic.

One form of the Company’s readiness to face business challenges during the COVID-19 pandemic is reflected in the implementation of the permanent “Working from Home” working model since the beginning of the COVID-19 pandemic without any decrease in the service qualities to partners and customers. In addition, during 2020 and 2021, the Company has also implemented various types of digital products, including:

- Implementation of Mobile Attendance nationwide, as an integrated application used by all Company employees in clocking to work.
- Implementation of Measurement System, as a web-based application used to monitor the achievement of individual and team’s Key Performance Indicator (KPI) online.
- Implementation of Online Collection System, as a billing system integrated with a digital communication system that can record and record all billing activities in real time even though billing personnel do their work from home.
- Implementation of E-Sign Generator, as a reaction to business behavior changes that demands the use of Low-Touch and Low-Mobility. The Company has launched a special application used for the issuance of electronic signatures in the form of QRCode for coinsurance policies, especially in the case of the Company as a member.
- Implementation of Digital Complaint Management System, as a centralized application used by the Company in managing, responding, and reporting customer complaints.
- Implementation of mBintang, as a mobile-based application used for various things such as insurance closure, claim submission, policy payment, submission of personal data changes, and renewals.



Teknologi Informasi & Pengelolaan Kebijakan Keamanan Information Technology & Security Policy Management

- Penerapan Customer Management Unit, merupakan aplikasi yang bertujuan memberikan informasi ke divisi terkait untuk dapat menyelesaikan komplain yang ada, sehingga akan ada Konfirmasi dan tindak lanjut untuk penanganan.
- Implementasi system reminder, merupakan aplikasi yang bertujuan untuk me-reminder suatu instruksi pekerjaan kepada divisi terkait dengan metode via email dan sms.

Selain penerapan produk-produk digital yang secara langsung memberikan benefit ke internal Perseroan, Perseroan juga telah turut serta dalam gerakan kemanusiaan dan kebangsaan melalui peluncuran produk digital ASBI untuk Ibu Pertiwi yang ditujukan untuk melakukan pendistribusian bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak Covid-19 melalui distribusi terkendali dan terdokumentasi.

Pengelolaan Kebijakan Keamanan

Kebijakan keamanan merupakan fondasi penting dari keamanan infrastruktur yang dimiliki oleh Perseroan. Selama tahun 2021 Perseroan telah melakukan langkah-langkah komprehensif dalam mencegah dan memastikan tidak adanya pelanggaran keamanan di lingkungan internal Perseroan yang tidak terbatas pada pengaturan hak akses dan *monitoring audit trail*.

Sistem keamanan terpadu yang dimiliki oleh Perseroan didukung oleh perangkat keras dan perangkat lunak yang mumpuni, Penggunaan VPN, penggunaan *Firewall*, penggunaan Antispam, dan implementasi *single sign-on* untuk aplikasi dan *workstation*. Selain dari itu, Perseroan juga secara konsisten melakukan pelatihan dan peningkatan awareness kepada pengguna terkait *security issue* dan cara pencegahannya.

Disisi lain, dalam halnya memastikan keberlangsungan proses bisnis Perseroan, melalui tim tanggap darurat Perseroan telah secara berkesinambungan melakukan pengelolaan terhadap kebijakan dan prosedur "*Business Continuity Plan*" yang ada guna memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi risiko bisnis yang diakibatkan oleh kebakaran, banjir, gangguan masal dan bencana lainnya.

- Implementation of Customer Management Unit, as an application that aims to provide information to the relevant division to be able to resolve existing complaints, so that there will be confirmation and follow-up for handling.
- Implementation of the reminder system, an application that aims to remind a work instruction to the division related to email and SMS methods.

In addition to the implementation of digital products that provide benefits to the internal Company, the Company has also participated in the humanitarian and national movement through the launch of digital product ASBI untuk Ibu Pertiwi, aimed at distributing assistance to people affected by COVID-19 through controlled and documented distribution.

Management of Security Policies

Security policy is an important foundation of infrastructure security owned by the Company. During 2021, the Company has taken comprehensive steps in preventing and ensuring the absence of security violations in the Company's internal environment that are not limited to regulating access rights and monitoring audit trail.

The integrated security system owned by the Company is supported by qualified hardware and software, the use of VPN, the use of Firewall, the use of Antispam, and the implementation of single sign-on for applications and workstations. In addition, the Company also consistently conducts training and awareness raising for users regarding security issues and how to prevent them.

On the other hand, in the case of ensuring the continuity of the Company's business processes, the Company's emergency response team has continuously managed the existing "*Business Continuity Plan*" policies and procedures to ensure the Company's readiness to deal with business risks caused by fires, floods, mass floods and other disasters.



Tinjauan Operasi per Lini Usaha

Review of Operations per Business Line

PT Asuransi Bintang Tbk menyediakan produk-produk asuransi umum dari beberapa lini usaha yakni Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rekayasa, Rangka Kapal, dan Aneka.

PT Asuransi Bintang Tbk provides general insurance products from several business units, namely: Property, Motor Vehicle, Marine Cargo, Engineering, Marine Hull and Machinery, and Miscellaneous.

Produksi Premi Berdasarkan Lini Usaha Asuransi

Premiums Issuance Based on Insurance Business Lines

Lini usaha Asuransi Insurance Business Line	2021		2020		2019	
	Gross Premiums	%	Gross Premiums	%	Gross Premiums	%
Harta benda Property	227,919	47.76%	234,600	51.81%	211,926	47.00%
Kendaraan bermotor Motor Vehicle	55,036	11.53%	75,674	16.71%	97,712	21.67%
Pengangkutan Marine Cargo	22,996	4.82%	16,723	3.69%	18,645	4.14%
Rekayasa Engineering	13,349	2.80%	9,994	2.21%	15,631	3.47%
Rangka Kapal Marine Hull and Machinery	95,807	20.08%	52,014	11.49%	28,396	6.30%
Aneka Miscellaneous	62,074	13.01%	63,774	14.08%	78,567	17.43%
Total	477,182	100.00%	452,779	100.00%	450,877	100.00%

Produksi Premi Berdasarkan Jalur Distribusi

Premiums Issuance based on Distribution Channel

Jalur Distribusi Distribution Channel	2021		2020		2019	
	Premi	%	Premi	%	Premi	%
Agen Agency	110,376	23.13%	75,259	16.63%	71,356	15.83%
Bank	21,948	4.60%	24,828	5.49%	34,373	7.62%
Broker	195,583	40.99%	198,214	43.80%	143,795	31.89%
Direct	67,626	14.17%	58,625	12.95%	79,481	17.63%
Leasing	68,257	14.30%	80,461	17.78%	102,392	22.71%
Telemarketing	13,391	2.81%	15,172	3.35%	19,480	4.32%
Total	477,182	100.00%	452,559	100.00%	450,877	100.00%

*Premi dalam jutaan rupiah | *Premiums in million Rp



Tinjauan Operasi per Lini Usaha
Review of Operations per Business Line

TINJAUAN KEUANGAN

Premi Bruto

Ditahun 2021 Perseroan berhasil membukukan premi sebesar Rp477.2 miliar, produksi premi tersebut naik sebesar Rp24.4 miliar atau 5,39% dibandingkan tahun 2020, sementara pendapatan premi bersih turun sebesar Rp26miliar atau 11,26% dibanding tahun 2020. Pertumbuhan produksi premi ini dikontribusi oleh pertumbuhan premi di jenis asuransi rangka kapal sebesar Rp43,7 miliar atau 84%, jenis asuransi pengangkutan sebesar Rp6.2 miliar atau 38%, dan jenis asuransi rekayasa sebesar Rp3.3 miliar atau 34%, sementara penurunan terjadi pada jenis asuransi serta jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp20.6miliar atau 27%, jenis asuransi varia sebesar Rp1.6 miliar atau 3% serta jenis asuransi kebakaran sebesar Rp6.6 miliar atau 3%.

FINANCIAL REVIEW

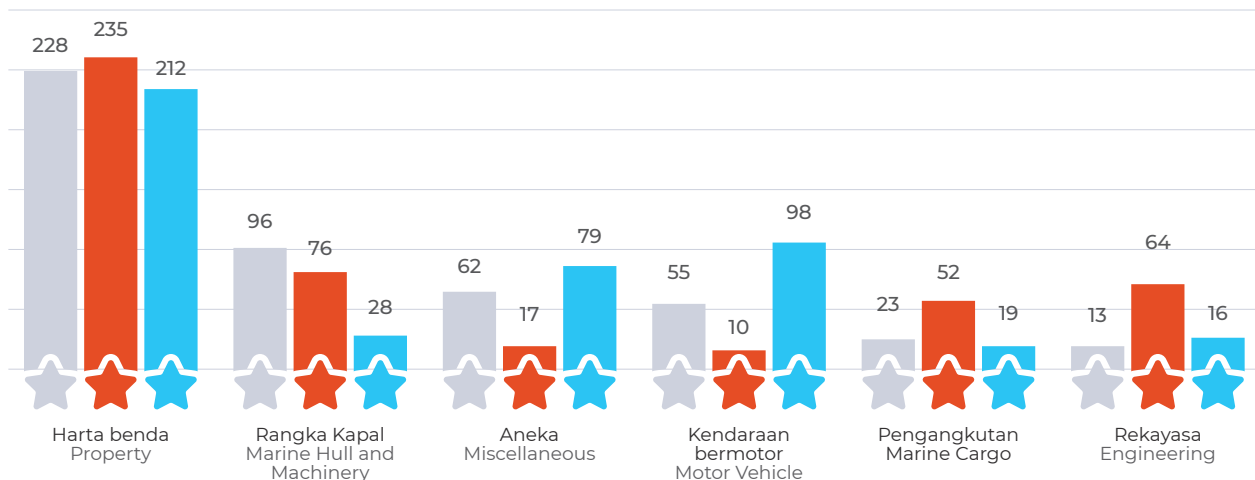
Gross Premiums

In 2021, the Company managed to book a premium of IDR477.2 billion, the premium issuance increased by IDR24.4 billion or 5.39% compared to 2020, while net premium income fell by IDR26 billion or 11.26% compared to 2020. The growth in premium issuance was contributed by the growth in premiums in the type of ship structuring insurance of IDR43.7 billion or 84%, the type of transport insurance of IDR6.2 billion or 38%, and the type of engineering insurance of IDR3.3 billion or 34%, while the decrease occurred in the type of insurance and the type of motor insurance of IDR20.6 billion or 27%, the type of variant insurance of IDR1.6 billion or 3% and the type of fire insurance of IDR6.6 billion or 3%.

Produksi Premi Per Jenis Asuransi
Premium Production Per Insurance Type

■ 2021 ■ 2020 ■ 2019

Dalam miliar rupiah | In billion rupiah



Dari sisi jalur distribusi, kenaikan terjadi pada jalur distribusi Agent sebesar Rp35,1 miliar atau 46.66% serta jalur distribusi Direct sebesar Rp9 miliar atau 15.35%. Sementara untuk distribusi Leasing, Bank, Broker dan Telemarketing mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp12,2 miliar atau 15.17%, Rp2,9 miliar atau 11.6%, Rp2,8 miliar atau 1.44% dan Rp1,9 miliar atau 11.74%. Di tahun 2021 Jalur distribusi broker masih menjadi penyumbang premi terbesar, hal ini seiring dengan semakin baiknya kerjasama dan layanan yang diberikan Perseroan.

In terms of distribution channel, there was an increase in Agency/ Representative distribution channel of IDR35.1 billion or 46.66% and Direct distribution channel of IDR9 billion or 15.35%. Meanwhile, Leasing, Bank, Broker and Telemarketing distributions decreased by IDR12.2 billion or 15.17%, IDR2.9 billion or 11.6%, IDR2.8 billion or 1.44% and IDR1.9 billion or 11.74%, respectively. In 2021, broker distribution channels are still the largest contributor to premiums, along with the improved cooperation and services provided by the Company.

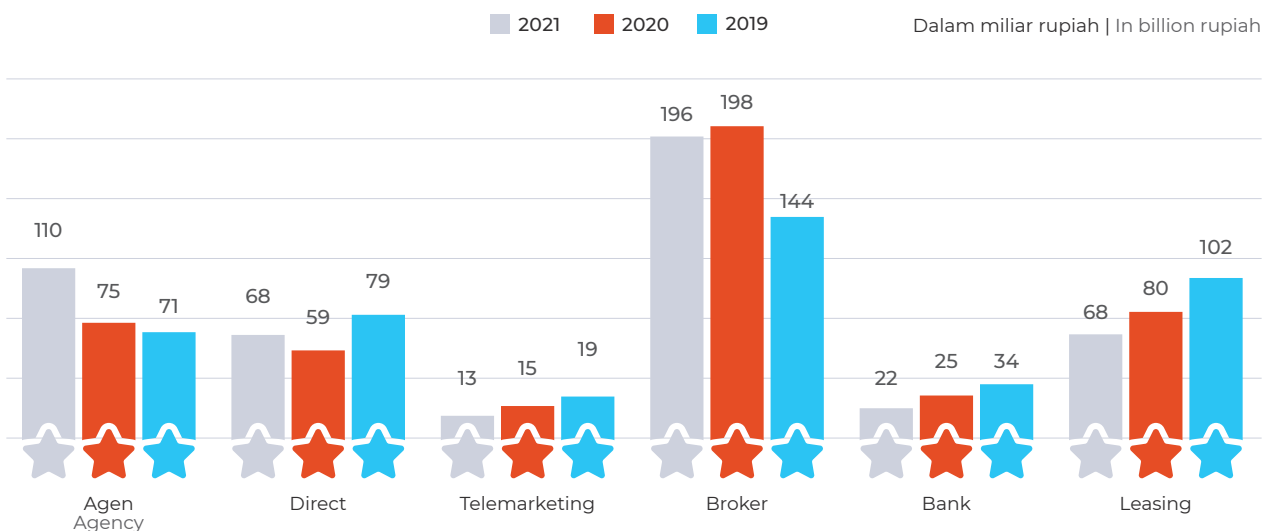


Tinjauan Operasi per Lini Usaha
Review of Operations per Business Line

Dari sisi target produksi, premi yang dibukukan Perusahaan mencapai 99.1% dari target yang dicanangkan. Meskipun demikian hal ini dirasa sudah sangat baik mengingat kondisi perekonomian yang cukup menantang dan pandemi *Covid-19* serta persaingan usaha yang semakin keras, perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan Nasional dan juga kebijakan Perusahaan untuk melaksanakan kebijakan *underwriting* yang prudent yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan.

In terms of production targets, the premiums booked by the Company reached 99.1% of the target. Nevertheless, this is considered to be very good given the challenging economic conditions and the COVID-19 pandemic and increasingly tough business competition, the slowdown in world and national economic growth and also the Company's policy to implement a prudent underwriting policy which can ultimately increase the Company's profitability.

Produksi Premi Per Distribusi Channel
Premium Production Per Distribution Channel



Dari sisi proporsi, di tahun 2021 jenis asuransi properti (harta benda) masih memberikan porsi terbesar yaitu 47.76% dari total premi bruto, sedangkan di tahun 2020 memiliki porsi sebesar 51.81% dari total premi bruto, kemudian jenis Hull di tahun 2021 memberikan porsi sebesar 20.08% sedangkan tahun 2020 memberikan porsi sebesar 16.71%. Untuk jenis asuransi aneka di tahun 2021 memberikan porsi sebesar 13.01% sementara tahun 2020 sebesar 4.08%. Kendaraan bermotor di tahun 2021 memberikan porsi sebesar 11.53% sedangkan tahun 2020 sebesar 11.49%, selanjutnya diikuti oleh marine cargo serta engineering masing-masing di tahun 2021 memberikan porsi sebesar 4.82% dan 2.8% sedangkan tahun 2020 sebesar 3.69% dan 2.21%.

In proportion terms in 2021, the type of property insurance still provides the largest portion of 47.76% of total gross premiums, while in 2020 it has a portion of 51.81% of total gross premiums. Furthermore, the Hull type in 2021 gives a portion of 20.08% while in 2020 it gives a portion of 16.71%. For various types of insurance in 2021, the portion of 13.01% while in 2020 it is 4.08%. Motor vehicles in 2021 provide a portion of 11.53% while in 2020 it is 11.49%, followed by marine cargo and engineering respectively in 2021 giving a portion of 4.82% and 2.8% while in 2020 it is 3.69% and 2.21%.

Beban Klaim Bersih

Di tahun 2021 perusahaan membukukan beban klaim bersih sebesar Rp63,6 Miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp6,7 miliar atau

Net Claim Expenses

In 2021, the company recorded net claims of IDR63.6 billion, which decreased by IDR6.7 billion or 9.55% compared to 2020, amounting to IDR70.34



Tinjauan Operasi per Lini Usaha

Review of Operations per Business Line

9.55% dibanding tahun 2020 yaitu sebesar Rp70.34 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp7,4 miliar atau 20.92%, diikuti oleh jenis asuransi pengangkutan sebesar Rp4,6 miliar atau 74.1%, kemudian jenis asuransi aneka sebesar Rp3,4 miliar atau 97.79%. Sementara itu kenaikan beban klaim bersih terjadi pada jenis asuransi rangka kapal sebesar Rp3,8 miliar atau 509.65%, diikuti jenis asuransi kebakaran sebesar Rp3,8 miliar atau 17.37% serta jenis asuransi rekayasa sebesar Rp1,1 miliar atau 40.22%. Penurunan tersebut menyebabkan hasil underwriting 2021 mengalami sedikit kenaikan sebesar 1.28%, hal tersebut juga mempengaruhi ratio beban klaim bersih yang berada di bawah target sebesar -13.3% dari -17.9% yang telah ditetapkan perusahaan.

billion. The biggest decrease occurred in the type of motor vehicle insurance of IDR7.4 billion or 20.92%, followed by the type of transport insurance of IDR4.6 billion or 74.1%, then various types of insurance of IDR3.4 billion or 97.79%. Meanwhile, the increase in net claims expenses occurred in the type of ship structuring insurance of IDR3.8 billion or 509.65%, followed by the type of fire insurance of IDR3.8 billion or 17.37% and the type of engineering insurance of IDR1.1 billion or 40.22%. The decrease caused the 2021 underwriting result to increase by 1.28%, it also affected the net claims expense ratio which is below the target of -13.3% from -17.9% that the company has set.

Asuransi Insurance	2021	2020	2019
Kebakaran Fire	25.634	21,839	32,901
Kendaraan bermotor Motor Vehicle	27.954	35,351	44,344
Pengangkutan Marine Cargo	1.611	6,221	6,383
Rekayasa Engineering	3.807	2,715	3,999
Rangka Kapal Marine Hull and Machinery	4.539	745	1,482
Aneka Miscellaneous	77	3,469	4,283

*dalam jutaan rupiah | * in million Rp

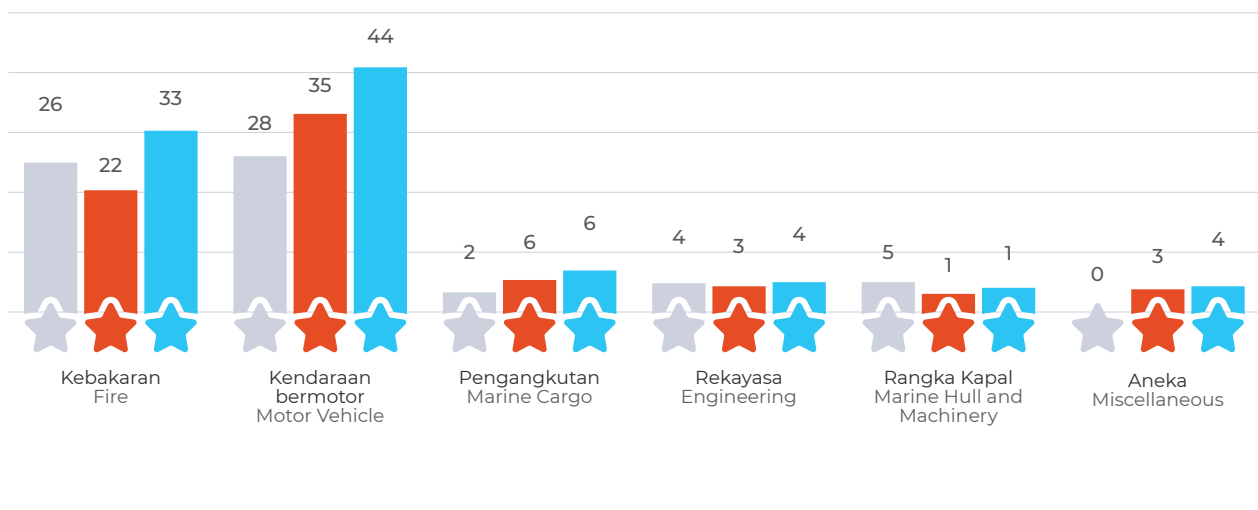
Beban Klaim Bersih Berdasarkan Jenis Asuransi di Tahun 2021

Net Claim Expenses Based on Type of Insurance in 2021

Klaim Bersih Per Jenis Asuransi
Net Claim Per Insurance Type

■ 2021 ■ 2020 ■ 2019

Dalam miliar rupiah | In billion rupiah



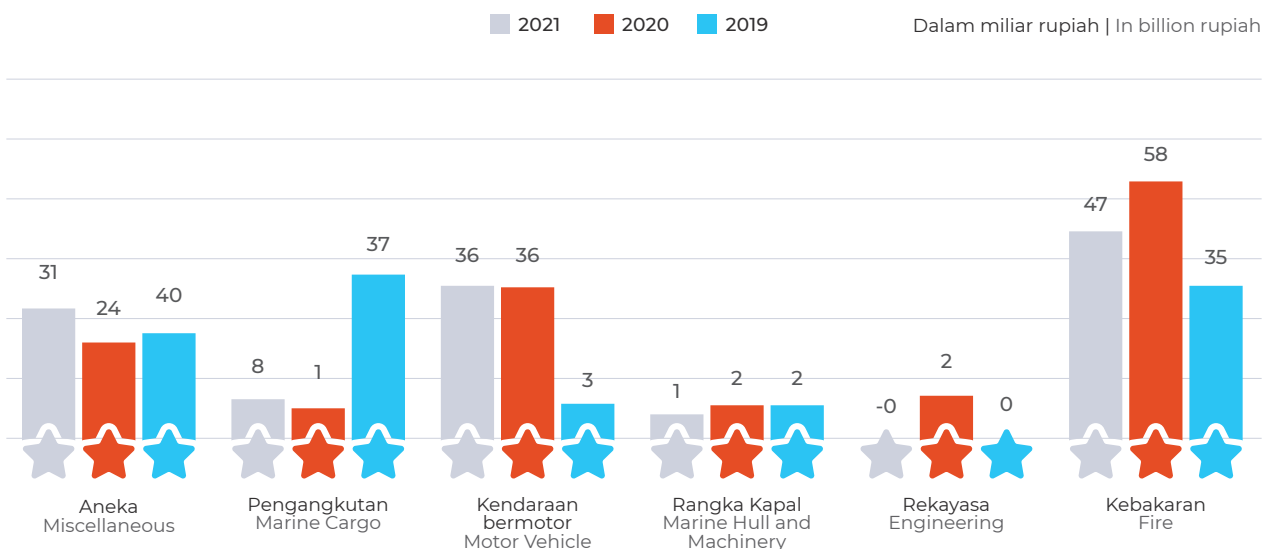
Hasil Underwriting

Pada periode tahun 2021, Perseroan membukukan hasil *underwriting* sebesar Rp123,1 miliar atau naik sebesar Rp1,6 miliar atau 1.28% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan hasil *underwriting* pada jenis Asuransi aneka sebesar Rp7,2 miliar atau 30.28% diikuti oleh jenis asuransi pengangkutan sebesar Rp6,8 miliar atau 543.31% serta jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp0,23 miliar atau 0.64%. Sementara itu pada jenis asuransi kebakaran terjadi penurunan sebesar Rp10,2 miliar atau 17.73% diikuti oleh jenis asuransi rekayasa sebesar Rp1,9 miliar atau 111.68% serta jenis asuransi *Hull* sebesar Rp0,57 miliar atau 32.29%. Kenaikan yang cukup signifikan pada hasil *underwriting* jenis asuransi aneka dan pengangkutan di tahun 2021, dipengaruhi oleh penurunan pada beban klaim bersih yaitu dari Rp3,5 miliar menjadi Rp77 juta dan Rp6,2 miliar menjadi Rp1,6 miliar, sementara itu penurunan yang cukup signifikan pada hasil *underwriting* jenis asuransi kebakaran dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan premi yang dihasilkan pada tahun 2021 yaitu turun sebesar Rp13,6 miliar atau 19.91% terhadap tahun 2020. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya penurunan klaim bersih menghasilkan kenaikan hasil *underwriting* yang diperoleh perusahaan di akhir tahun 2021

Underwriting Results

In 2021, the Company posted an underwriting result of IDR123.1 billion or up by IDR1.6 billion or 1.28% compared to 2020. This was mainly contributed by the increase in underwriting results on various types of insurance amounting to IDR7.2 billion or 30.28% followed by types of transport insurance amounting to IDR6.8 billion or 543.31% and types of motor vehicle insurance amounting to IDR0.23 billion or 0.64%. Meanwhile, the type of fire insurance decreased by IDR10.2 billion or 17.73% followed by the type of engineering insurance by IDR1.9 billion or 111.68% and the type of Hull insurance by IDR0.57 billion or 32.29%. The significant increase in the underwriting result of miscellaneous and transport insurance in 2021 was influenced by the decrease in net claims expenses, from IDR3.5 billion to IDR77 million and IDR6.2 billion to IDR1.6 billion, while the significant decrease in the underwriting result of fire insurance was influenced by the decrease in premium income generated in 2021, which fell by IDR13.6 billion or 19.91% against 2020. As previously explained, the decrease in net claims resulted in an increase in the underwriting results obtained by the company at the end of 2021.

Hasil Underwriting Per Jenis Asuransi
Underwriting Result Per Insurance Type





Tinjauan Operasi per Lini Usaha

Review of Operations per Business Line

Hasil Investasi

Hasil investasi tahun 2021 mencapai Rp37.3miliar. Hasil investasi tahun 2021 turun sebesar Rp6.2 miliar atau 14,36% dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini dipengaruhi oleh revaluasi aset investasi sebesar Rp9miliar. Pendapatan dari bunga deposito mencapai Rp3.1miliar atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1 Miliar atau 50%, kenaikan hasil bunga deposito ini disebabkan oleh kenaikan suku bunga pasar pada deposito yang disebabkan membaiknya pandemi Covid-19 dan upaya *management* untuk menempatkan dana pada deposito *on call* secara aktif, ketentuan pemenuhan POJK nomor 1/ POJK.05/2016 tahun 2016 tentang investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang telah mengalami perubahan melalui POJK nomor 36/POJK.05/2016 tahun 2016, dimana perusahaan asuransi harus memiliki porsi investasi pada Surat Berharga Negara termasuk didalamnya obligasi BUMN dan BUMD yang penggunaannya untuk infrastruktur minimum 20% pada akhir tahun 2021. Pendapatan bunga efek hutang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.1 Miliar atau 88% dengan pencapaian tahun 2020 hal tersebut disebabkan membaiknya kondisi pasar yang ada karena dampak pandemi Covid 19 dan sehubungan dengan pemenuhan ketentuan OJK sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

Biaya Operasional

Dalam menunjang kegiatan operasional, Perseroan membukukan beban operasional selama tahun 2021 sebesar Rp148.4 miliar, turun sebesar Rp5.5miliar atau 3,8% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan terbesar terjadi pada beban pemasaran sebesar Rp9.3miliar atau 18,2%. Kenaikan pada beban pemasaran tersebut dipengaruhi pada beban usaha promosi, dimana kenaikan tersebut tidak dapat dihindari Perseroan guna menjaga eksistensi bisnis untuk menghadapi persaingan usaha asuransi yang semakin ketat di tahun 2021 ini. Beban pegawai turun sebesar Rp4.3miliar atau 6,8%, hal ini terkait kebijakan perusahaan untuk dalam penekanan biaya kepegawaian melalui distribusi pekerjaan ke area dengan UMR yang rendah dan sebagai gantinya perusahaan menerapkan kebijakan system remunerasi berdasarkan pencapaian kerja tiap bulannya.

Return on Investment

The investment result in 2021 reached IDR37.3 billion. The return on investment in 2021 fell by IDR6.2 billion or 14.36% compared to 2020. This decrease was influenced by the revaluation of investment assets amounting to IDR9 billion. Revenue from deposit interest reached IDR3.1 billion or an increase compared to the previous year of IDR1 billion or 50%. This increase in deposit interest is due to the growing market interest rates on deposits caused by the improved COVID-19 pandemic situation and management efforts to place funds on on-call deposits actively, the fulfillment of the Financial Services Authority Regulation (POJK) number 1/ POJK.05/2016 of 2016 concerning investment in State Securities for Non-Bank Financial Services Institutions that have been changed through POJK number 36/POJK.05/2016 of 2016, where insurance companies must have a portion of investment in State Securities including State-owned and State-owned bonds, whose use for infrastructure is minimum 20% by the end of 2021. Interest income on debt securities increased compared to the previous year by IDR2.1 billion or 88% with the achievement of 2020. This is due to the improvement of existing market conditions due to the impact of the COVID-19 pandemic and in connection with the fulfillment of the provisions of the Financial Services Authority as explained earlier.

Operating Cost

In supporting operational activities, the Company booked an operating expense for 2021 of IDR148.4 billion, down by IDR5.5 billion or 3.8% compared to 2020. The largest increase occurred in marketing expenses of IDR9.3billion or 18.2%. The increase in the marketing expenses is influenced by the expenses of promotional business, where the increase cannot be avoided by the Company in order to maintain the existence of the business, to face the increasingly intense insurance business competition in 2021. Employee expenses fell by IDR4.3 billion or 6.8%. Those were related to the company's policy to emphasize employee costs through the distribution of work to areas with low salaries and in exchange, the Company implements a remuneration policy-based system on work achievements on a monthly basis.



Tinjauan Operasi per Lini Usaha

Review of Operations per Business Line

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	60,308	40.39%	50,988	35.25%	28,535	22.95%
Beban Pegawai Employee Expenses	64,080	42.91%	69,238	47.87%	69,980	56.30%
Beban Umum General Expenses	4,481	3.00%	4,613	3.19%	3,111	2.50%
Beban Administrasi Administration Expenses	13,894	9.30%	11,354	7.85%	14,716	11.84%
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	6,560	4.39%	8,451	5.84%	7,967	6.41%
Jumlah Total	149,324	100.00%	144,645	100.00%	124,309	100%

* dalam jutaan rupiah | *in million Rp

Laba Usaha & Laba Bersih

Atas kinerja perusahaan selama tahun 2021 diatas, perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp11.1miliar, turun sebesar Rp9.3miliar atau 45% dibandingkan tahun 2020. Setelah pendapatan lain-lain serta beban pajak, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp16.4miliar. Laba tersebut turun sebesar Rp7.1miliar atau 30% dibandingkan tahun 2020. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan penurunan hasil investasi bersih sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya. Sementara itu laba komprehensif Perusahaan mencapai sebesar Rp45.6miliar, naik sebesar Rp21.2miliar atau 87% dibandingkan tahun 2020 dengan laba yang distribusikan kepada pemilik entitas pengendali dan non pengendali sesuai tabel berikut.

Operating & Net Profit

On the company's performance during 2021 stated above, the company posted an operating profit of IDR11.1 billion, down by IDR9.3 billion or 45% compared to 2020. After miscellaneous income and tax expenses, the Company recorded a net profit of IDR16.4 billion. The profit fell by IDR7.1 billion or 30% compared to 2020. This decrease in net income is mainly due to the decrease in net investment result as described earlier. Meanwhile, the Company's comprehensive income reached IDR45.6 billion, up by IDR21.2 billion or 87% compared to 2020 with profits distributed to owners of controlling and non-controlling entities according to the following table.

	2021	2020	2019
Laba Tahun Berjalan yang dapat di atribusikan kepada: Current Year Profit (Loss) attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	16,444,73	23,658.07	8,003.99
Kepentingan non-Pengendali Non-controlling interest	24.46	10.24	5.07
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	45,628,51	24,367.8	13,776.69
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	24.46	10.24	5.07

*dalam jutaan rupiah | *in million Rp



Tinjauan Operasi per Lini Usaha

Review of Operations per Business Line

Total Aset

Aset Perseroan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp82.8miliar atau 9,5% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan tersebut terjadi pada sisi aset investasi sebesar Rp28.2miliar atau sebesar 9,2%, khususnya kenaikan terjadi pada *property* investasi sesuai dengan penjelasan sebelumnya, perusahaan melakukan revaluasi aset pada tahun 2021 ini. Pada aset non investasi terjadi kenaikan sebesar Rp54.6miliar atau 9,6% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan aset tetap akibat revaluasi aset tetap tanah dan bangunan yang naik sebesar Rp32.5miliar. Selain itu kenaikan juga terjadi pada piutang reasuransi sebesar Rp12miliar atau 25,5% serta aset pajak tangguhan sebesar Rp4.6miliar atau 40,5%.

Outstanding Premi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp106.1miliar mengalami penurunan sebesar Rp13.6miliar atau 11,4%. Hal menandakan kolektibilitas piutang premi yang semakin membaik dengan jumlah premi bruto yang meningkat. Rasio piutang premi terhadap premi bruto tahun 2021 sebesar 22,24% (tahun 2020 sebesar 26,47%). Dari jumlah piutang premi tersebut 75% berumur belum jatuh tempo, 10% untuk umur 1 – 60 hari dan lebih dari 60 hari sebesar 15%. Sedangkan piutang reasuransi pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp38.3miliar, dari jumlah piutang reasuransi tersebut 70% adalah belum jatuh tempo.

Investasi

Jumlah investasi di tahun 2021 mencapai Rp333miliar. Jumlah ini naik sebesar Rp28.2miliar atau sebesar 9,2% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan terbesar terjadi pada properti investasi sebesar Rp25miliar, diikuti oleh reksadana sebesar Rp47miliar efek utang tersedia untuk dijual sebesar Rp1.9miliar. Jumlah Deposito mengalami penurunan sebesar Rp32.3miliar, efek ekuitas sebesar Rp51juta, sukuk Rp13miliar serta penyertaan lain sebesar Rp370juta. Sehubungan pemenuhan POJK sebagaimana penjelasan pada *point* hasil investasi sebelumnya dimana Perusahaan harus memenuhi POJK nomor 1/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang telah mengalami perubahan

Total Assets

The Company's assets in 2021 have increased by IDR82.8 billion or 9.5% compared to 2020. The increase occurred in terms of investment assets amounting to IDR28.2 billion or 9.2%, specifically the increase occurred in property investment. In accordance with the previous explanation, the company revalued assets in 2021. In non-investment assets, there was an increase of IDR54.6 billion or 9.6% from the previous year. The increase was influenced by the increase in fixed assets due to the land revaluation and building fixed assets which rose by IDR32.5 billion. In addition, there was also an increase in reinsurance receivables of IDR12 billion or 25.5% and deferred tax assets of IDR4.6 billion or 40.5%.

Premium Outstanding

In accordance with applicable regulations, the provision for receivables maturity recognized in the solvency calculation for 60 days or 2 months. Premium receivables minus net allowance for discollectible receivables at the end of 2021 amounting to IDR106.1 billion, decreased by IDR13.6 billion or 11.4%. This indicates the collectibility of premium receivables, which is improving with an increasing amount of gross premiums. The ratio of premium receivables to gross premiums in 2021 was 22.24% (2020 was 26.47%). Of the total premium receivables, 75% is not yet due, 10% is ages 1 – 60 days and more than 60 days by 15%. While the reinsurance receivables at the end of 2021 amounted to IDR38.3 billion, 70% of the amount of the reinsurance receivables was not yet due.

Investment

The amount of investment in 2021 reached IDR333 billion. This amount increased by IDR28.2 billion or 9.2%, compared to 2020. The largest increase occurred in investment properties amounting to IDR25 billion, followed by mutual funds amounting to IDR47 billion of available-for-sale debt securities amounting to IDR1.9 billion. The amount of deposits were decreased by IDR32.3 billion, equity securities of IDR51 million, IDR13 billion and other investments of IDR370 million. In relation to the fulfillment of Financial Services Authority Regulation (POJK) as explained in the previous investment result point, where the Company must fulfill POJK number 1/POJK.05/2016 of 2016 concerning investment in State Securities for Non-Bank Financial Services Institutions that have been



melalui POJK nomor 36/POJK.05/2016 tahun 2016, dimana perusahaan asuransi harus memiliki porsi investasi pada Surat Berharga Negara termasuk didalamnya obligasi BUMN dan BUMD yang penggunaannya untuk infrastruktur minimum 20% pada akhir tahun 2021.

Total Liabilitas

Total liabilitas di tahun 2021 sebesar Rp599miliar, naik sebesar Rp41miliar atau 7.3%. Kenaikan terjadi pada utang klaim sebesar Rp11miliar atau 230%, utang reasuransi naik sebesar Rp11miliar atau 17.8%, beban akrual naik sebesar Rp1miliar atau 10.6%. utang lain-lain naik sebesar Rp1 miliar atau 10%, serta liabilitas kontrak asuransi yang naik sebesar Rp18.7miliar atau 4.2%.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan di tahun 2021 mengalami kenaikan. Ekuitas meningkat sebesar Rp82.8miliar dibandingkan posisi tahun 2020, peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada sado laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp16.8miliar atau 12.2%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.81 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian yang mengubah dan menambahkan beberapa pasal tentang permodalan perusahaan perasuransian, dimana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan penahanan modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp40 miliar pada akhir tahun 2010, Rp70 Miliar pada akhir tahun 2012 dan Rp100 Miliar pada akhir tahun 2014. Dengan jumlah ekuitas sebesar Rp355miliar ditahun 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat yang ditetapkan atas batas minimum ekuitas Perusahaan Asuransi.

Arus Kas

Secara umum ditahun 2021 Perseroan mengalami pertumbuhan dalam penerimaan kas dibandingkan tahun 2020, terutama dari sisi penerimaan premi sebesar Rp14miliar dan klaim reasuransi mengalami penurunan sebesar Rp15miliar, disisi lain terjadi penurunan atas pembayaran klaim dan beban operasional masing-masing sebesar Rp35miliar dan Rp9miliar. Pembayaran premi reasuransi mengalami kenaikan sebesar Rp39miliar serta pembayaran komisi sebesar Rp15miliar. Aktivitas lainnya mengalami penurunan seperti pembayaran untuk pegawai, pajak

changed through POJK number 36/POJK.05/2016 of 2016, where insurance companies must have a portion of investment in State Securities including State-owned and State-owned bonds whose use for infrastructure is minimum 20% by the end of 2021.

Total Liabilities

Total liabilities in 2021 were amounted to IDR599 billion, up by IDR41 billion or 7.3%. The increase occurred in claims payable of IDR11 billion or 230%, reinsurance debt rose by IDR11 billion or 17.8%, accrual expenses rose by IDR1 billion or 10.6%. Other debts rose by IDR1 billion or 10%, and insurance contract liabilities increased by IDR18.7 billion or 4.2%.

Equity

Company Equity in 2021 were increased. Equity increased by IDR82.8billion compared to the position in 2020, this increase is due to an increase in undetermined earnings of IDR16.8billion or 12.2%.

In accordance with Government Regulation No.81, which is the third amendment of Government Regulation No. 73 of 1999 concerning the implementation of insurance business which changed and added several articles on the capital of insurance companies, where the rules require the fulfillment of the insurance company's own capital (equity) of IDR40 billion by the end of 2010, IDR70 billion by the end of 2012 and IDR100 billion by the end of 2014. With an equity amount of IDR355 billion in 2021, the Company has fulfilled the requirements set for the minimum limit of equity of the Insurance Company.

Cash Flows

In general, in 2021 the Company experienced a growth in cash receipts compared to 2020, especially in terms of premium receipts of IDR14 billion and reinsurance claims decreased by IDR15 billion. On the other hand, there was a decrease in claims payments and operating expenses of IDR35 billion and IDR9 billion, respectively. Reinsurance premium payments increased by IDR39 billion and commission payments by IDR15 billion. Other activities have decreased such as payments for employees, income tax and other expenses. However, operating activities in 2021 decreased



Tinjauan Operasi per Lini Usaha

Review of Operations per Business Line

penghasilan dan beban lain-lain. Namun demikian, aktivitas operasi ditahun 2021 mengalami penurunan penerimaan sebesar Rp3.6miliar dari sebesar Rp592.9miliar menjadi Rp589.2miliar dibandingkan dengan tahun 2020, dan pembayaran aktivitas operasi yang mencapai Rp597miliar dari sebesar Rp599miliar atau menurun sebesar Rp2miliar dibandingkan dengan tahun 2020.

Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp4.7miliar ditahun 2021, sementara di tahun 2020 sebesar Rp11miliar. Penurunan perolehan arus kas dari aktivitas investasi dikarenakan terjadinya pembelian aset tetap yang meningkat sebesar Rp2.5miliar atau 134% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Menurunnya penerimaan perolehan dari aktivitas investasi dikarenakan naiknya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebagaimana yang dijelaskan pada poin sebelumnya. Penerimaan hasil investasi juga mengalami kenaikan sebesar Rp3.7miliar atau 49% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga aktif untuk melakukan investasi penempatan pada efek surat berharga sebesar Rp36miliar dan pencairan deposito sebesar Rp32.3miliar pada tahun 2021. Meskipun demikian, Perusahaan tetap memperhatikan kebutuhan untuk memenuhi ketentuan POJK tentang Investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sebagaimana telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya.

Aktivitas pendanaan ditahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.3miliar atau 50% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan kenaikan pembayaran Dividen sebesar Rp1.4miliar atau 75% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Dari hal diatas arus kas bersih perusahaan 2021 mengalami penurunan sebesar Rp8.9miliar atau 638% dari tahun sebelumnya.

Tingkat Solvabilitas

Sesuai peraturan pemerintah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memenuhi persyaratan batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120%. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebesar 145,78%, sedangkan pada akhir tahun 2020 tingkat solvabilitas perusahaan adalah 139,01%. Pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan ditahun 2021 lebih baik dari tahun sebelumnya.

receipts by IDR3.6 billion from IDR592.9 billion to IDR589.2 billion compared to 2020, and payments of operating activities that reached IDR597 billion from IDR599 billion or decreased by IDR2 billion compared to 2020.

Cash flow obtained from investment activities amounted to IDR4.7 billion in 2021, while in 2020 it was IDR11 billion. The decrease in cash flow from investment activities was due to the purchase of fixed assets which increased by IDR2.5 billion or 134% when compared to 2020. Decrease in acquisition receipts from investment activities due to increase in net cash used for operating activities as described in the previous point. Proceeds from investments also increased by IDR3.7 billion or 49% from the previous year. In addition, the Company is also active to invest in securities amounting to IDR36 billion and disbursement of deposits amounting to IDR32.3 billion in 2021. Nevertheless, the Company continues to pay attention to the need to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning Investment in State Securities for Non-Bank Financial Services Institutions as explained in the previous explanation.

Funding activities in 2021 increased by IDR1.3 billion or 50% when compared to 2020. This is due to an increase in Dividend payments of IDR1.4 billion or 75% when compared to 2020. From the statement above, the net cash flow of the company for 2021 decreased by IDR8.9 billion or 638% from the previous year.

Solvency Level

In accordance with government regulations on the financial health of insurance companies and reinsurance companies, it is mandatory to meet the limit requirement of solvency level of at least 120%. The company's solvency achievement ratio as of December 31, 2021 is 145.78%, while at the end of 2020 the company's solvency rate was 139.01%. The achievement of the Company's solvency level in 2021 is better than the previous year.



► Kemampuan Membayar Hutang Company's Solvency



Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya. Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2021 adalah sebesar 150.33% dan untuk tahun 2020 adalah sebesar 151.37% sementara standar yang ditetapkan minimal sebesar 150%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah aset jangka pendek berada 1.50 kali dari jumlah kewajiban jangka pendek untuk tahun 2021 dan 1.51 kali di tahun 2020. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan perhitungan *Risk Based Capital* (RBC) yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan

The Company's solvency level is measured by using a liquidity ratio that reflects the company's ability to pay off its debts in the short term and a solvency ratio that reflects the company's ability to pay off all its obligations. As presented by the Company in the financial statements to the Financial Services Authority, the company's liquidity ratio for 2021 is 150.33% and for 2020 is 151.37% while the minimum standard is 150%. With this achievement, the Company's ability to pay off short-term obligations is quite good, the amount of short-term assets is 1.50 times the amount of short-term obligations for 2021 and 1.51 times in 2020. The solvency ratio in the general insurance industry is measured using the calculation of Risk Based Capital (RBC) set by the regulator in this case, the Financial Services Authority.



► Struktur Modal Perusahaan Capital Structure of The Company

STRUKTUR MODAL

Perseroan berkomitmen untuk terus berusaha menjaga struktur modalnya di tingkat yang sehat untuk memastikan kelancaran dan kesesuaian usaha dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 67/POJK.05/2016 mengenai Perizinan Usaha dan kelembagaan perusahaan asuransi Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, pertahapan modal sendiri (ekuitas) Perseroan Asuransi Umum disyaratkan sebesar Rp150 miliar. Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp355miliar dan Rp313 miliar.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal:

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal atau sejenisnya.

Terkait dengan sumber dana, didukung profitabilitas yang solid, Grup dapat melakukan investasi barang modal dengan sumber pendanaan berasal dari modal sendiri yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha.

Mata Uang yang digunakan adalah Rupiah. Mengingat sumber pendanaan Grup yang mayoritas dalam bentuk Rupiah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, investasi barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko nilai tukar.

CAPITAL STRUCTURE

The Company is committed to continue to strive and maintain its capital structure at a sound level, to ensure the smooth running and the business compliance with applicable laws and regulations. In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 67/POJK.05/2016 concerning Business Licensing and the institution of insurance companies for the Implementation of Insurance Business, the establishment of own capital (equity) of Public Insurance Companies' required sum is up to IDR150 billion. The Company has complied with these provisions.

The capital structure of the Company as of December 31, 2021 and 2020 were amounted to IDR355 billion and IDR313 billion, respectively.

The main objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder value.

The Company manages the capital structure and makes changes, if necessary, in relation to changes in economic conditions, business structure, and developments in the industry.

Management of capital ratios is also required as an element of compliance with the Minister of Finance Regulation, regarding the solvency achievement ratio calculated with a risk-based capital approach.

Material Bonds for Capital Goods Investment:

During 2021, the Company did not have any material ties related to capital goods investments or the like of it.

With regard to the source of funds, supported by solid profitability, the Group can invest capital goods with funding sources derived from its own capital resulting from accumulated operating profit.

The currency used is Rupiah (IDR). Given the majority of the Group's funding sources are in Rupiah and in accordance with applicable regulations, investments in capital goods are made in Rupiah, so there is no exchange rate risk.



INVESTASI BARANG MODAL

Jenis Investasi barang modal

Pada tahun 2021, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp4.3Miliar, naik 134% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar investasi barang modal merupakan aset tetap berupa kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor. Investasi barang modal tersebut dibukukan pada pos kendaraan dan perabot dan peralatan kantor pada aset tetap.

Tujuan investasi barang modal

Grup secara konsisten melakukan investasi barang modal guna memperkuat bisnis inti dalam perasuransian transaksi dengan memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan tertanggung yang semakin beragam.

Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan

Berikut informasi investasi belanja barang modal pada tahun 2021 dan 2020. Adapun rincian informasi lebih lanjut dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit pada Catatan No. 10

Investasi Belanja Barang Modal (dalam ribuan Rupiah) Capital Goods Investment Expenditures (in thousands Rp)

	2021	2020	High/ Low	
			Nominal	Percentage
Tanah* Land*	136,987,218	105,108,010	31,879,208	30.33
Bangunan* Building*	8,774,506	9,967,828	(1,193,322)	(11.97)
Perabot & Peralatan Kantor Furniture & Office Supplies	7,766,839	6,998,040	768,799	10.99
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	2,150,638	2,990,449	(839,811)	(28.08)
Jumlah Total	155,679,201	125,064,327	30,614,874	24.48

*Grup melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor

*The Group makes revaluations on fixed assets except furniture and office equipment and motor vehicles

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Type of investment in capital goods

In 2021, the Company realized capital goods investment of IDR4.3Billion, - up 134% compared to the previous year. Most capital goods investments are fixed assets in the form of motor vehicles, furniture and office equipment. The investments in capital goods are recorded in motor vehicle posts, office furniture, and equipment on fixed assets.

Investment objectives of capital goods

The Group consistently invests in capital goods to strengthen the core business in insurance transactions by providing quality services in accordance with the needs of increasingly diverse insured.

Investment value of issued capital goods

Here is information on capital goods investment expenditures in 2021 and 2020. The details of further information can be seen in the Consolidated Financial Statements that have been audited in Note No. 10.



► Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information And Material Facts After the Date of the Accountant's Report



Laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

The Company's financial statements have been audited by Mirawati Sensi Idris, Public Accounting Office.

Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company declares that no material information or facts occurred after the date of the accountant's report.



► Rencana 2022 Plan 2022

Di tahun 2022 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan sebesar 5,2%, meningkat dari realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 yang sudah tumbuh sebesar 3,69%. Pada 2021, dampak pandemi Covid-19 masih dirasakan diberbagai sektor, namun Indonesia mulai mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2021 tersebut sangat baik dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Pertumbuhan ekonomi ini dipicu oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta belanja pemerintah dan tingginya ekspor dan didukung oleh permintaan dari dalam dan luar negeri dan akan berlanjut ke tahun 2022.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2022. Sebagaimana di tahun 2021, walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tercapai sebesar 3,69% (target pertumbuhan sebesar 5,2%), pertumbuhan produksi premi Perusahaan tercatat sebesar 5,4%, berada di atas pertumbuhan ekonomi yang ada.

Sebagaimana diketahui bahwa Pemerintah menyiapkan langkah-langkah untuk hidup berdampingan dengan Covid-19 dan bertransisi dari pandemi menjadi endemi, termasuk melalui APBN 2022. Covid-19 tidak bisa dihilangkan, namun bisa dikendalikan. Seiring dengan penanganan Covid-19 yang diperkirakan semakin baik di tahun 2022, persaingan dalam bisnis asuransi umum sudah sangat marak. Kemampuan beradaptasi sebagai salah satu visi perusahaan dan efektifitas model kerja dari rumah yang didukung oleh kemampuan teknologi Informasi menghadapi perubahan yang sangat pesat, keahlian serta kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dan paradigma pelayanan pelanggan yang semakin baik menjadi suatu modal dasar dan tantangan yang senantiasa harus dikembangkan. Arah perkembangan perilaku konsumen dalam berbelanja asuransi dengan penyesuaian kondisi covid 19 ke depan dan semakin berkembangnya jalur distribusi berbasis teknologi digital merupakan tantangan bagi Perusahaan di tahun 2022. Terlepas dari itu, asuransi juga bergantung pada banyak hal, salah satunya adalah kinerja intermediasi dari perbankan. Sebagai fungsi penunjang keuangan, asuransi akan sangat tergantung terhadap pertumbuhan riil dari baki neraca kredit yang ada. Peningkatan NPL dan juga syarat minimum modal Rp2 triliun untuk perbankan pastinya akan mempengaruhi pertumbuhan di tahun 2022.

Indonesia's economic growth is expected to reach 5.2 percent in 2022, an increase over the 3.69 percent achieved in 2021. The effects of the COVID-19 epidemic will be seen in numerous industries in 2021, although Indonesia is beginning to grow. Indonesia's economic growth in 2021 was very impressive, especially when compared to its performance in 2020, which saw a 2.07% decrease. This economic expansion is fueled by increasing people mobility, government spending, and strong exports, and it is sustained by domestic and international demand. It is expected to last until 2022.

In 2022, economic growth is predicted to help the Company's achievement of its 2022 goal. Although Indonesia's economic growth was only 3.69 percent in 2021 (below the 5.2 percent forecast), the Company's premium production growth was 5.4 percent, which is higher than the current economic growth.

As it is known that the Government is preparing steps to coexist with COVID-19 and transitioning from a pandemic to endemic, including through the 2022 State Budget. COVID-19 cannot be eliminated, but it can be controlled. Along with the handling of COVID-19 which is estimated to get better in 2022, competition in the general insurance business has been very rampant. The ability to adapt as one of the company's visions and the effectiveness of the work from home model supported by the ability of Information technology to face very rapid changes, the expertise and capabilities of human resources and an increasingly better customer service paradigm are basic assets and challenges that must always be developed. The direction of the development of consumer behavior in shopping for insurance with the adjustment of the future COVID-19 conditions and the development of digital technology-based distribution channels is a challenge for the Company in 2022. Apart from that, insurance also depends on many things, one of which is the intermediation performance of the banking system. As a financial support function, insurance will depend on the real growth of the existing credit balance. The increase in NPLs as well as the minimum capital requirement of IDR2 trillion for banks will certainly affect growth in 2022.



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information And Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Di sisi lain, kondisi persaingan harga khususnya untuk jenis asuransi kendaraan bermotor dan harta benda juga harus diantisipasi dengan strategi yang tepat, seperti penciptaan produk-produk baru di luar jenis asuransi ini. Produksi premi asuransi dari jenis asuransi property dan kendaraan bermotor yang diperoleh dari kerjasama dengan bank dan lembaga pembiayaan, masih dipengaruhi oleh dampak perlambatan ekonomi akibat pandemi *Covid-19* walaupun sudah mulai membaik.

Pada tahun 2022, secara korporat, dengan mengusung *tag-line leading with innovation* dan sesuai dengan rencana bisnis maupun rencana korporasi yang sudah dibuat, perusahaan akan terus melanjutkan proses penerbitan produk baru unit link yang pada tahun 2018 surat permohonan untuk 2 produk unit link sudah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Perusahaan masih menunggu tindak lanjut dari surat permohonan tersebut sehubungan dengan masih adanya peraturan pelaksanaan yang masih dalam proses penerbitan di OJK. Perusahaan juga sudah mulai memasarkan dan mengembangkan produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks (ATBI) sebagai salah satu produk unggulan di tahun 2022. ATBI memberikan perlindungan atas kelembapan tanah kepada petani coklat, saat ini untuk di Luwu, Sulawesi, sehingga petani dapat terhindar dari risiko yang tidak diinginkan. Perusahaan juga merencanakan pembuatan produk lainnya seperti produk jaminan kredit dan lain-lain.

Dari sisi produk secara keseluruhan, secara konsisten pertumbuhan akan terus difokuskan pada produk dengan retensi sendiri yaitu kendaraan bermotor, varia dan asuransi pengangkutan/cargo melalui kerjasama partnership. Perusahaan juga akan memfokuskan kembali penjualan dari jenis asuransi *marine hull*. Dalam tahun 2022 ini, sejalan dengan penyampaian ijin produk *unit link* yang telah disampaikan ke pihak OJK dan dengan penambahan produk ini, diharapkan ketergantungan terhadap produk asuransi lain yang kurang menguntungkan dapat disesuaikan. Produk-produk berbasis teknologi Informasi berupa *digital marketing* juga senantiasa dilakukan dan dikembangkan sebagaimana pelaksanaan awal pada tahun 2020 dan dilanjutkan pada tahun 2021 yang lalu yang saat ini semakin menunjukkan perkembangan.

On the other hand, the condition of price competition, especially for motor vehicle and property insurance, must also be anticipated with the right strategy, such as the creation of new products outside of this type of insurance. The production of insurance premiums from the property and motor vehicle insurance types obtained in collaboration with banks and financial institutions is still affected by the impact of the economic slowdown due to the COVID-19 pandemic, although it has started to improve.

In 2022, corporately, by carrying the tag-line leading with innovation and in accordance with the business plans and corporate plans that have been made, the company will continue the process of publishing new unit link products which in 2018 application letters for 2 unit link products have been submitted to the Financial Services Authority. Currently, the Company is still waiting for a follow-up on the application letter in connection with the implementation of the implementing regulations that are still in the process of being issued at the OJK. The company has also started marketing and developing Index-Based Crop Insurance (ATBI) products as one of the leading products in 2022. ATBI provides protection for soil moisture to cocoa farmers, currently in Luwu, Sulawesi, so that farmers can avoid unnecessary risks. The company also plans to manufacture other products such as credit guarantee products and others. The company also plans to manufacture other products such as credit guarantee products and others.

Growth will continue to be focused on items with own retention, such as motor cars, variants, and transportation/ cargo insurance through partnerships, in terms of overall products. Sales of marine hull insurance will also be refocused. It is intended that by 2022, as a result of the submission of unit-linked product licenses to the OJK and the addition of this product, reliance on other less profitable insurance products can be reduced. Digital marketing-based information technology goods are also being continually carried out and developed, with an initial implementation in 2020 and a continuation in 2021 that is currently demonstrating development.



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information And Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Dari sisi operasional, setelah pencapaian sertifikasi manajemen mutu ISO 9001 2015 yang dicapai Perusahaan diharapkan akan dapat memberikan manfaat maksimal selain kepada Perusahaan dan juga mitra bisnis. Dengan mengadopsi pendekatan proses yang baik serta praktek kerja yang lebih efisien dan berfokus pada tujuan bisnis maka Sistem Manajemen Mutu yang diadopsi, secara maksimal dapat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Perusahaan juga akan mulai menerapkan sertifikasi terkait lainnya khususnya teknologi informasi untuk mendukung perkembangan Perusahaan.

Sebagaimana diketahui, bahwa pada akhir tahun 2020 telah dikeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 74 tentang kontrak asuransi (PSAK 74) - International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 17 tentang kontrak asuransi. PSAK 74 ini akan mengubah bentuk dan susunan laporan keuangan dan pencatatan secara material, sehingga secara otomatis akan mengubah sistem Informasi yang saat ini dipakai, dan juga peran Aktuaria yang sangat dominan dalam proses pelaporan keuangan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perusahaan terus melakukan peningkatan penelaahan dan peningkatan antisipasi perubahan sistem Informasi yang ada untuk dapat mendukung persiapan ke PSAK 74 ini.

Pelaksanaan model insentif sebagai alternatif peningkatan penghasilan karyawan yang diselaraskan dengan pencapaian produksi dan profitabilitas yang dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, terbukti kembali dapat mendorong pertumbuhan produksi premi dengan tetap meningkatkan nilai ekuitas Perusahaan akan terus dilakukan. Kesuksesan penerapan insentif dan *unit cost* di tahun 2020 yang dikembangkan lagi di tahun 2021 akan ditambah lagi dengan penerapan beberapa KPI di tahun 2022 sehingga secara total sudah terdapat 64 KPI yang dipakai sebagai dasar pencapaian dengan besaran 15% tanpa batasan maksimal.

Sebagaimana layaknya perusahaan Asuransi yang sudah terbuka, sangat terpengaruh dengan perubahan aturan yang sangat dinamis di industri asuransi dan Bursa Efek Indonesia yang menuntut Perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan seperti namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur *asset*, sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

From an operational standpoint, the Company is expected to be able to give maximum benefits to the Company and its business partners after achieving ISO 9001 2015 quality management certification. The Quality Management System used can be maximum advantageous to boost company revenue by adopting a good process approach and work practices that are more efficient and focused on business objectives. In order to support the company's growth, the company will also begin implementing other related certifications, particularly in information technology to support Company's development.

The Statement of Financial Accounting Standards number 74 involving insurance contracts (PSAK 74) - International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 17 concerning insurance contracts is expected to be implemented by the end of 2020. PSAK 74 will fundamentally alter the form and structure of financial statements and records, as well as the current information system and the actuarial profession's dominating role in the financial reporting process. To prepare for this, the Company is continuing to analyze and anticipate modifications to the existing Information system in order to support the PSAK 74 preparation.

The incentive model, which has been shown to stimulate premium production growth while growing the Company's equity value, will continue to be used as an alternative to raising employee income that is in line with prior years' production and profitability successes. The success of introducing incentives and unit costs in 2020, which will be further developed in 2021, will be linked with the introduction of various KPIs in 2022, resulting in a total of 64 KPIs that will be used to achieve 15% without a maximum limit.

As an existing insurance company, it is subject to very dynamic regulatory changes in the insurance industry and the Indonesia Stock Exchange, necessitating the company to actively and creatively take the necessary strategic steps, including but not limited to adjusting asset structure, human resources, organizational structure, business portfolio adjustments, and even Company capital adjustments if necessary.



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information And Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 66 tahun, serta kerjasama yang baik dengan seluruh *stakeholder*, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan persaingan yang pada akhirnya memenuhi harapan seluruh *stakeholder* yang ada.

The Company will be able to win the competition, which will ultimately meet the expectations of all existing stakeholders. Thanks to its good name and experience of over 66 years as well as good cooperation with all stakeholders, sharing information about every condition faced, and always remaining positive in dealing with ongoing changes.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2021, dan Proyeksi 2022

Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2021 serta proyeksi 2022 Perusahaan adalah sebagai berikut:

Comparison Between Target and Realization 2021, and Projection 2022

The comparison between the target and realization of 2021 and the projection of 2022 of the Company is as follows:

Dalam jutaan rupiah | In Million rupiah

Indikator (Rp Juta) Indicator (Rp Million)	2021			2022
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi Projection
Premi Bruto Gross Premium	481,503	477,182	99.10	478,245
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	8,241	16,469	199.84	2,119
Aset Asset	978,651	954,657	97.55	887,207
Liabilitas Liability	687,687	598,915	87.09	595,609
Ekuitas Equity	290,965	355,742	122.26	291,597
Rasio Solvabilitas Solvability Level	141.19%	145.78%	103.25%	130.44%

Meski pencapaian premi bruto sebesar Rp477miliar atau di bawah target tahun 2021, Laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp16.4miliar melebihi target sebesar Rp8.2miliar, yang diakibatkan oleh hasil investasi dari revaluasi aset tetap.

Despite the achievement of gross premiums of IDR477 billion (below the 2021 target), the Company's profit amounted IDR16.4 billion exceeded the target of IDR8.2 billion, which was caused by investment returns from the revaluation of fixed assets.

Sejalan dengan kinerja Perseroan yang membaik ini, aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan di tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya. Selain itu, rasio solvabilitas menguat menjadi 145.78%.

In line with the Company's improved performance, the Company's assets, liabilities and equity in 2021 will increase from the previous year. In addition, the solvency ratio strengthened to 145.78%.

Proyeksi tahun 2022

Di tahun 2022, Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan premi bruto sebesar 0.22% dari realisasi tahun 2021. Setelah membukukan beban komisi, beban reasuransi, maka Perseroan menetapkan target rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto di kisaran 23.8% Setelah beban operasional dan hasil investasi, laba sebelum pajak tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp2.2miliar, sementara laba bersih tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp2.1miliar. Atas laba tersebut, perusahaan menargetkan kebijakan dividen sesuai dengan yang telah berjalan selama ini yaitu di kisaran 30%.

Projections for 2022

In 2022, the Company is aimed to increase in gross premium income of 0.22% from the realization in 2021. After booked the commission expenses, reinsurance expenses, the Company sets a target ratio of underwriting results to gross premium income in the range of 23.8%. After operating expenses and investment returns, profit before tax in 2022 is targeted at IDR2.2 billion, while net profit in 2022 is targeted at IDR2.1 billion. For this profit, the company targets a dividend policy in accordance with what has been going on so far, which is in the range of 30%.



► Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

PT Asuransi Bintang Tbk menyadari pentingnya kegiatan pemasaran yang tepat sasaran dalam rangka mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Oleh karenanya, Perseroan telah menetapkan strategi pemasaran yang mencakup aspek pengembangan internal serta kegiatan pemasaran eksternal.

Fokus kegiatan pemasaran di tahun 2021 adalah peningkatan potensi tertanggung Perusahaan yang sudah ada melalui peningkatan kualitas produk dan layanan. Diversifikasi produk juga terus dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan tertanggung yang terus meningkat. Pengembangan sistem Teknologi Informasi (IT) juga dilakukan untuk mendukung penyediaan akses layanan dan informasi yang memadai bagi para nasabah.

Selain itu, Perusahaan terus memelihara dan meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan mitra usaha, serta para pemangku kepentingan.

Di tahun-tahun mendatang, PT Asuransi Bintang Tbk akan terus mengembangkan lini-lini pemasaran tersebut untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.

Strategi Pemasaran yang dilaksanakan PT Asuransi Bintang Tbk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mencari bisnis-bisnis baru dari korporasi
2. Fokus pada pengembangan produk-produk asuransi baru dari lini usaha asuransi aneka, Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi dan asuransi parametrik maupun asuransi on-demand;
3. Penambahan cabang, penambahan rekanan, Pengembangan keagenan.

Keseimbangan portofolio pada jalur distribusi akan dilakukan dengan memperbanyak kerja sama dengan rekan bisnis baru, terutama melalui jalur bisnis perbankan dan *direct*. Selain itu, Perseroan juga akan meningkatkan rekrutmen agen maupun mengadakan pelatihan agen baru.

Pangsa Pasar

Dengan memperhitungkan total aset asuransi umum sebesar Rp182.7 triliun per Desember 2021 berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan total aset Perseroan senilai Rp954 miliar, maka pangsa pasar Perseroan berdasarkan aset adalah sebesar 0.52%.

Marketing Strategy

PT Asuransi Bintang Tbk realizes the importance of targeted marketing activities in order to achieve business success and sustainability. Therefore, the Company has established a marketing strategy that includes aspects of internal development as well as external marketing activities.

The focus of marketing activities in 2021 is to increase the potential of the existing insured through improving the quality of products and services. Product diversification is also continuously carried out in order to meet the increasing needs of the insured. Information Technology (IT) system development is also carried out to support the provision of access to adequate services and information for customers.

In addition, the Company continues to maintain and improve synergies and collaborations with business partners, as well as stakeholders.

In the years to come, PT Asuransi Bintang Tbk will continue to develop these marketing lines to increase the effectiveness of the Company's marketing and product sales activities.

The Marketing Strategy implemented by PT Asuransi Bintang Tbk in 2021 is as follows:

1. Looking for new businesses from corporations
2. Focus on developing new insurance products from the various insurance business lines, Investment-Linked Insurance Products and parametric insurance as well as on-demand insurance;
3. Expand the branches, expand the partners, Development of agencies.

The balance of the portfolio in the distribution channel will be carried out by increasing cooperation with new business partners, especially through the banking and direct business channels. In addition, the Company will also increase the recruitment of new recruited agents.

Market Share

By calculating total Asset of general insurance amounting IDR182.7 trillion per December 2021 based on the data from Financial Services Authority (OJK) and total Asset of the Company of IDR954 trillion, the market share based on Asset of the Company is 0.52%.



► Pengungkapan Pihak Berelasi Related Parties Disclosure

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2021.

Definisi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara(i), suatu pihak mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; (iii) atau memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau induk;
- c. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (b);
- d. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (b) atau (c);

Berdasarkan definisi di atas, yang dapat disebut pihak berelasi pada Perusahaan adalah PT Samudera Indonesia Tbk yang sifat dari transaksinya adalah penutupan asuransi.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2021

Informasi mengenai realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat dalam Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Asuransi Bintang Tbk has disclosed all the nature and transactions with Related Parties as part of the Important Accounting Policies related to Affiliate Relations (Related Parties), which can be seen in the Company's 2021 Consolidated Financial Statements.

Definition of Related Parties

In its business activities, the Company conducts transactions with related parties in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Party Disclosures". A party is considered related to the Company and its Subsidiaries if:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries(i), a party controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries which has significant influence over the Company and its Subsidiaries; (iii) or have joint control over the Company and its Subsidiaries;
- b. A party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or the parent;
- c. A party is a close family member of the individual described in (a) or (b);
- d. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which voting rights are significant in several entities, directly or indirectly, individuals as described in (b) or (c);

Based on the above definition, a related party to the Company is PT Samudera Indonesia Tbk, the nature of the transaction is insurance coverage.

Realization of Related Party Transactions in 2021

Information regarding the realization of related party transactions carried out by the Company throughout 2021 can be seen in the Financial Statements attached to this Annual Report.

Transaction Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Restructuring

The Company did not invest, expand, divest, acquire and restructure for the period ended December 31, 2021. ad conduct training for new agents.



► **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**

Changes to Law Regulations That Significantly Influence The Company

Tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

There are no changes to the provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Company.

Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang peraturan baru dan amandemen peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

Therefore, the Company does not provide information on new regulations and amendments to regulations that have a significant effect on the Company and their impact on the Financial Statements.

► **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2021**

Accounting Policy Changes and Their Impacts Applied in 2021

Atas perubahan kebijakan akuntansi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 tidak terdapat dampak yang berpengaruh pada Laporan Keuangan PT Asuransi Bintang Tbk

As changes in accounting policies up to December 31, 2021, there is no impact on the Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk.